

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI MADASARI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN
PANGANDARAN JAWA BARAT**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Camelia Dayanti
NIM : 2408158
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI MADASARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PANGANDARAN JAWA BARAT

Camelia Dayanti

2408158

ABSTRAK

Pantai Madasari di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan dengan keindahan alam berupa pasir putih, batu karang unik, dan ekosistem yang beragam. Namun, pengembangannya masih terkendala oleh infrastruktur yang belum memadai, aksesibilitas terbatas, serta kurangnya promosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan guna meningkatkan daya tarik wisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat diterapkan mencakup perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas wisata, promosi digital, serta pengelolaan berbasis komunitas. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mengoptimalkan potensi Pantai Madasari. Dengan strategi yang tepat, kawasan ini dapat berkembang menjadi tempat wisata berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Pantai

ABSTRACT

Madasari Beach in Pangandaran Regency, West Java, has great potential as a leading tourist destination with natural beauty in the form of white sand, unique coral reefs, and diverse ecosystems. However, its development is still constrained by inadequate infrastructure, limited accessibility, and lack of promotion. This study aims to determine the development strategy to increase tourist appeal. This study uses a qualitative descriptive method, where data collection is through observation, interviews, and documentation, which are then analyzed using the SWOT approach to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The results of the study indicate that strategies that can be applied include improving infrastructure, improving tourism facilities, digital promotion, and community-based management. Active community involvement in tourism management is considered to be able to improve economic welfare while maintaining environmental sustainability. This study emphasizes the importance of cooperation between the government, community, and private sector in optimizing the potential of Madasari Beach. With the right strategy, this area can develop into a sustainable tourist destination that provides economic, social, and environmental benefits for the local community.

Keywords : Strategy, Development, Tourism Attraction, Beach,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang dikenal kaya akan kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam. Potensi pariwisata Indonesia tersebar di berbagai wilayah, mencakup wisata alam, budaya, sejarah, serta kuliner yang mampu menarik wisatawan domestic maupun mancanegara. Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk rekreasi, bersenang-senang atau menikmati perjalanan. Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik yang membuat seseorang rela melakukan perjalanan yang jauh dan menghabiskan dana cukup besar (Gunawarman, 2021).

Pariwisata menjadi salah satu bidang yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dunia. Banyak negara yang mengandalkan sektor pariwisata untuk menambah pemasukan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan budaya serta tradisi lokal ke tingkat internasional. Di Indonesia, pariwisata menjadi satu sektor utama yang mendukung perekonomian dengan banyak tempat wisata menarik yang tersebar di berbagai daerah, termasuk di Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang memiliki potensi wisata menonjol. Jawa Barat memiliki beragam tempat wisata menarik, mulai dari wisata alam, budaya, hingga kuliner. Dengan bentang alam yang beragam mulai dari pegunungan hingga pesisir, Jawa Barat menjadi tujuan favorit wisatawan

domestik maupun mancanegara. Diantara berbagai jenis wisata yang berkembang, wisata bahari menjadi sektor yang terus mengalami peningkatan seiring dengan tumbuhnya minat wisatawan terhadap keindahan pantai dan laut. Pantai di Jawa Barat sangatlah banyak mulai dari yang paling terkenal yaitu Pantai Pangandaran, Pantai Batukaras, Pantai Karapyak yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Salah satu destinasi yang semakin dikenal adalah Pantai Madasari di Kabupaten Pangandaran. Pantai Madasari ini menawarkan keindahan alam yang masih terjaga dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai ekowisata. Pantai ini memiliki potensi wisata, namun di kawasan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat maupun pemerintah. Pantai Madasari memiliki daya tarik unik yang membedakannya dari pantai lain di Jawa Barat (Afandi, 2021).

Keindahan batu karangnya, ombak yang mendukung berbagai aktivitas bahari, serta ekosistem yang kaya menjadikannya destinasi wisata berpotensi bagi wisatawan lokal maupun internasional. Perkembangan kawasan Pantai Madasari masih terhambat oleh kurangnya infrastruktur, aksesibilitas yang belum memadai, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya serta minimnya promosi. Dengan strategi yang tepat, kawasan ini tidak hanya dapat menarik lebih banyak wisatawan tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat melalui sektor pariwisata (Ramadhani *et al.*, 2023).

Pantai Madasari memiliki keistimewaan yang membuatnya berbeda dari pantai-pantai lain di Jawa Barat. Salah satu daya tarik utamanya adalah hamparan pasir yang luas berpadu dengan batu karang yang unik. Kawasan ini memiliki

keanekaragaman hayati yang tinggi, dengan berbagai jenis biota laut yang hidup di sekitarnya. Selain pesona alamnya, pantai ini juga berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya. Tradisi masyarakat setempat, seperti upacara sedekah laut dan ritual nelayan, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan pesisir menjadi solusi untuk melestarikan keanekaragaman hayati sekaligus memberdayakan ekonomi lokal, seperti yang terlihat pada potensi Pantai Madasari dengan keunikan batu karang dan biota lautnya (Rahmafritria *et al.*, 2024).

Pantai Madasari memiliki potensi besar, namun masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, salah satunya adalah ketiadaan agenda wisata tahunan dan infrastruktur yang tidak memadai. Berdasarkan laporan dari Dinas Pariwisata Pangandaran (2022), salah satu hambatan utama adalah keterbatasan aksesibilitas. Jalan menuju Pantai Madasari masih belum memadai, dengan banyak ruas yang belum diperbaiki, sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung. Investasi dalam infrastruktur pariwisata yang berkualitas dapat meningkatkan daya saing destinasi dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat setempat (Rifai, 2021).

Fasilitas umum seperti toilet, area istirahat, dan akomodasi masih sangat terbatas dibandingkan dengan destinasi wisata lain. Kendala lain yang turut mempengaruhi perkembangan kawasan ini adalah minimnya promosi dan branding. Keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya bergantung pada daya tarik alam dan budaya, tetapi juga pada kualitas infrastruktur yang mendukung aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung. pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat

lokal (Wulandari, 2021). Minimnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata membuat banyak warga setempat yang belum terlibat secara aktif dalam sektor pariwisata akibat kurangnya sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah. Perlu ada upaya yang lebih besar untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan program sosialisasi, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan wisata dan merasakan manfaat ekonomi yang lebih besar dari sektor pariwisata (Isdarmanto, 2021).

Pengelolaan wisata berbasis masyarakat perlu diperkuat. Melibatkan warga setempat dalam pengelolaan pariwisata tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan destinasi wisata. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, wisatawan bisa mendapatkan pengalaman yang lebih autentik, seperti mencicipi kuliner khas daerah dan mengikuti kegiatan budaya lokal. Pariwisata juga bisa membawa bermacam khasiat bagi masyarakat setempat serta sekitarnya dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai kegiatan pariwisata. Pariwisata tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan mental dan kreativitas individu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Soeroso et al., 2021).

1.2. Rumusan Masalah

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap latar belakang yang ada di Pantai Madasari, peneliti dapat merangkum inti permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik wisata Pantai Madasari?
2. Bagaimana peran Masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan daya Pantai Madasari?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik wisata Pantai Madasari.
2. Untuk mengetahui peran Masyarakat setempat dan pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Madasari.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, yang diharapkan oleh peneliti yaitu semakin bertambahnya wawasan serta pengalaman terhadap gejala maupun phenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan sebagai acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama

untuk kelulusan untuk memperoleh gelar S-1 (Sarjana Pariwisata) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat di sekitar objek wisata Pantai Madasari dapat merasakan manfaat serta turut berperan dalam pengembangannya. Jika Pantai Madasari berkembang dan mampu menarik lebih banyak wisatawan, maka perekonomian warga setempat dapat meningkat. Hal ini dapat terjadi dengan adanya peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha di sektor kuliner maupun akomodasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar objek wisata.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan Pustaka ilmiah untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Madasari agar menjadi destinasi yang lebih menarik dan indah. Sehingga, pantai ini dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Barat khususnya ke objek wisata Pantai Madasari

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun artikel ilmiah ini, agar pembahasan tetap terarah pada inti permasalahan, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah yang jelas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang tersusun secara sistematis.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

Pada bab ini, akan dibahas tinjauan literatur yang mencakup penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, akan dijelaskan kajian teori mengenai konsep-konsep utama seperti pariwisata, wisata, wisatawan, desa wisata, daya tarik wisata, dan keputusan berkunjung. Bab ini juga mencakup hipotesis penelitian sebagai dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk waktu dan lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian serta analisis data yang telah dikumpulkan, disertai dengan pembahasan yang relevan untuk menjelaskan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan berdasarkan pengalaman lapangan. Saran ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pantai Madasari memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata andalan di Kabupaten Pangandaran. Daya tarik utama pantai ini terletak pada keindahan alamnya yang masih terjaga, keberadaan formasi batu karang yang unik, serta suasana yang tenang dan jauh dari keramaian, menjadikannya cocok bagi wisatawan yang mencari ketenangan. Meskipun demikian, pengembangan kawasan ini masih dihadapkan pada berbagai kendala seperti minimnya fasilitas penunjang, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata, kurangnya kegiatan promosi yang optimal, serta lemahnya perhatian terhadap aspek kebersihan dan keselamatan wisatawan.

Melalui pendekatan analisis SWOT, ditemukan berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mendorong kemajuan destinasi ini, antara lain dengan memanfaatkan potensi alam untuk pengembangan ekowisata, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat lokal guna meningkatkan kapasitas mereka dalam sektor pariwisata, mengoptimalkan promosi digital, serta menjalin kerja sama lintas sektor dalam penyediaan infrastruktur dan pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mewujudkan pengelolaan wisata yang berkelanjutan, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dan

memberi dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Madasari.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi untuk pengembangan Pantai Madasari ke depan.

1. Pemerintah daerah diharapkan lebih aktif dalam menyediakan dan memperbaiki fasilitas dasar seperti toilet, tempat sampah, papan informasi, serta kelengkapan yang ada di jalan seperti penerangan di sepanjang jalan menuju Pantai Madasari, fasilitas pelindung atau penunjang keselamatan jalan seperti guardrail (pagar pengaman jalan), memberikan rambu lalu lintas karena jalan ke Pantai ini lumayan ekstrem banyak turunan dan tikungan tajam, serta diperlukan adanya petunjuk arah sehingga pada saat tiba di Pantai Madasari wisatawan tidak merasa kebingungan dan wisatawan merasa nyaman saat berwisata.
2. Perlu adanya program pelatihan yang terstruktur untuk masyarakat lokal guna meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan pariwisata, terutama dalam hal pelayanan, promosi, dan konservasi lingkungan.
3. Promosi wisata perlu ditingkatkan dengan pendekatan digital yang lebih intensif melalui media sosial dan kerja sama dengan influencer, komunitas traveler, dan pelaku industri pariwisata.
4. Diperlukan pendirian pusat informasi wisata (tourism information center) untuk memberikan pelayanan informasi yang profesional kepada pengunjung.

5. Pengelolaan kebersihan dan keamanan perlu ditingkatkan melalui penambahan petugas serta pemasangan rambu-rambu keselamatan, guna mendukung kenyamanan dan keselamatan wisatawan serta menjaga citra positif destinasi Pantai Madasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. N. (2021). PELUANG DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN DAERAH OTONOM BARU DI INDONESIA (STUDI KASUS KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT).
- Amrullah, A. M., Citriadin, Y., & Thohri, M. (2023). Manajemen Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5897>
- Astuti, A. A., Adzani, N. K., Aysah, F., & Arifin, F. (2024). Kajian Literatur: Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Sekolah Dasar Dan Solusinya. 3(2).
- Bagaskara, D. Y. (2025). Analisis SWOT Potensi Zakat Produktif di Indonesia: Studi Pendekatan NVivo dan Literature Review. *Journal of Economics*, 3(2).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). LITERATURE REVIEW ANALISIS DATA KUALITATIF: TAHAP PENGUMPULAN DATA. 1(3).
- Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, Nurahma, G. A., Hendriani, W., & Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Gunawarman, A. A. G. R. (2021). PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PURA KANCING GUMI BERBASIS WISATA BUDAYA, LINGKUNGAN PERMUKIMAN, DAN RELIGI DI DESA SULANGAI, PETANG-BADUNG. *Lentera Karya Edukasi*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.17509/lekaedu.v1i2.36320>
- Isdarmanto. (2021). Pemanfaatan Sinergi Sumber Daya Masyarakat Sebagai Strategi Kompetitif Untuk Pemulihan Bisnis Restoran di Masa Pandemi Covid-19.
- Iswara, N. W. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI WEDIOMBO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL.
- Joesyiana, K. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (OUTDOR STUDY) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). 6(2).
- Johan, A., & Soediantono, D. (2022). Literature Review of the Benefits of Lean Manufacturing on Industrial Performance and Proposed Applications in the Defense Industries. *Journal of Industrial Engineering*, 2.
- Laksana, P. B., & Said, A. (2022). STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA MELALUI CITY BRANDING.

- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Melita Dwi Yana. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI MUTIARA INDAH UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI MUARA BADAK KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 875–886. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawailmiah.v2i3.4024>
- Mujahid, M. K., Citra, I. P. A., & Sarmita, I. M. (2022). Strategi Pengembangan Pantai Indah Sebagai Daya Tarik Wisata Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(2), 134–145. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i2.37944>
- Pasaribu, R., Irwan, A., & Pattirane, C. (2021). PERENCANAAN BANGUNAN PELINDUNG PANTAI UNTUK PENCEGAHAN ABRASI DI PANTAI UTARA KARAWANG. 16(3).
- Patilima, H. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Permana, E., Eka Putri, R. S., Alfinda, P. D., & Mardhiyah, M. (2024). Strategi Pemasaran Produk Skincare Somethinc Di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 7(2). <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v7i2.29289>
- Rahmafritria, F., Kaswanto, Mosyaftiani, A., & Wiyoga, H. (2024). The Effect of Environmental Knowledge and Perceived Value on Visitor Experience in Forest Recreation. *Media Konservasi*, 29(3), 419. <https://doi.org/10.29244/medkon.29.3.419>
- Ramadhani, M. F., Pikri, F., & Wahidah, I. (2023). Penerapan Aspek Pemerintahan Milik Rakyat Dan Pemerintahan Mengacu Pada Pasar Dalam Konsep Reinventing Government Di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2395. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1431>
- Rifai, M. B. (2021). Pariwisata Berbasis Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability di Era New Normal. 1(1).
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Salambue, R., Fatayat, F., Mahdiyah, E., & Andriyani, Y. (2020). PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA TELUK JERING KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1071>

- Salsabila, N. H. (2023). PENGARUH PEMASARAN MEDIA SOSIAL, DAYA TARIK WISATA, PENGALAMAN PENGUNJUNG, DAN CITRA DESTINASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG DIRA BALUNG KABUPATEN JEMBER.
- Soeroso, A. (2021). MANAJEMEN PARIWISATA BERKUALITAS.
- Soeroso, A., Widiyanto, N., Nusanto, T. S., Zumar, M., Makiya, K. R., Hikmawati, M. M., & Yudiandri, T. E. (2021). UPAYA MANAJEMEN PARIWISATA AGAR BERKUALITAS.
- Wijayanthi, I. A. T., Juniasih, I. A. K., Setiyarti, T., & Masu, K. R. (2023a). STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BUDAYA KAMPUNG TODO DI KECAMATAN SATAR MESE UTARA KABUPATEN MANGGARAI. *JURNAL ECONOMINA*, 2(9), 2399–2413. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.819>
- Wulandari, L. W. (2021). Sustainable Tourism Versus Massive Tourism: Skenario Penggerak Industri Pariwisata Pasca Covid-19. 1(1).
- Yolanda, D. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK WISATA UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN WISATAWAN.
- Zulhidan, M. R., Khairussalam, Zhafirah, H., Asrariah, S., Adnyana, I. K. U. D., Tasti, A. N., Nabilah, Y., Enjella, N., Khairunnisa, S., Fahma, E. N., Risna, & Kimil, M. R. (2024). Pemutakhiran Dokumen Profil Desa Untuk Basis Data Pembangunan Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.20527/hb.v2i2.411>